

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Budidaya Tanaman porang (*Amorphophallus muelleri Blume*)

Budidaya Tanaman porang (*Amorphophallus muelleri Blume*) adalah membudidayakan umbi-umbian dari spesies *Amorphophallus muelleri blume*. Tanaman porang sendiri mulai banyak digemari masyarakat, sebab perawatannya yang mudah, namun nilai ekonomis dari umbi tersebut bernilai tinggi. Sehingga, menguntungkan bagi para petani untuk membudidayakan tanaman ini.

a. Pengertian Budidaya Tanaman porang (*Amorphophallus muelleri Blume*)

Tanaman porang (*Amorphophallus muelleri Blume*) adalah salah satu jenis umbi – umbian yang mengandung nutrisi beragam, terutama glukomannan. Kandungan glukomannan yang tinggi selain sebagai sumber bahan pangan, juga dapat dijadikan sebagai alternatif pembuatan *edible film* karena mengandung polimermannan yang memiliki kemampuan untuk membentuk serat halus dan mengkristal.

Tanaman ini menjadi salah satu komoditas pertanian yang memiliki nilai ekonomi tinggi (Rahayuningsih, 2020). Tanaman porang (*Amorphophallus muelleri Blume*) juga memiliki manfaat sebagai bahan baku tepung, kosmetik, dan penjernih air. Tepung porang dapat digunakan untuk pengembang mie, bahan pengental, bahan pengikat pada pembuatan sosis, bahan baku lem atau perekat kertas, pelapis kedap air dan juga cat. Selain itu, umbi porang akan menjadi makanan sehat di masa depan, karena bersifat *low calory, low carbon*,

dan juga rendah kadar gula. Kandungan glukomanan pada umbi porang dapat membuat efek positif bagi kesehatan diantaranya adalah menurunkan resiko kanker, berat badan, kolesterol jahat dan mengurangi konstipasi. Lebih lanjut, komoditas porang tidak hanya memberikan dampak positif terhadap nilai pangan, akan tetapi bermanfaat bagi perusahaan pengolah porang dan juga kepada para petani. Pembudidayaan Porang di Desa Wonosidi secara argoforestri mempunyai prospek yang baik dengan terkait petani yang relatif sudah serta tersedianya untuk berkebun menghasilkan nilai lebih dalam budidaya tanaman porang (*Amorphophallus muelleri Blume*) (Silaturahmi, 2023).

Hasil budidaya tanaman porang (*Amorphophallus muelleri Blume*) bagi masyarakat dapat dikatakan sebagai penghasilan tambahan di lahan perkebunan yang digarap. Selain itu, dengan adanya tanaman porang (*Amorphophallus muelleri Blume*) dapat meningkatkan produktivitas lahan perkebunan yang dimiliki petani. Hal tersebut berkaitan dengan konsep pengetahuan tentang cara pemanfaatan lahan dan aktivitas masyarakat dalam budidaya tanaman porang (*Amorphophallus muelleri Blume*). Untuk mencapai target yang telah ditetapkan ataupun direncanakan sebelumnya, maka paradigma masyarakat terhadap tanaman porang (*Amorphophallus muelleri Blume*) masih perlu adanya pengembangan, agar dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak, dan menghasilkan produksi yang optimal, sehingga berdampak pada meningkatnya perekonomian masyarakat.

b. Jenis-jenis Porang

Ada kurang lebih 80 jenis tanaman porang yang termasuk ke dalam keluarga tanaman iles-iles. Meskipun tersebar di beberapa wilayah negara, namun tanaman porang banyak ditemukan di beberapa daerah di Indonesia. Berikut jenis tanaman porang yang ditemukan di wilayah Indonesia.

1. *Amorphophallus oncophyllus*, merupakan salah satu jenis umbi yang saat ini banyak dibudidayakan di Lampung.
2. *Amorphophallus campanulatus*, merupakan salah satu jenis umbi komoditas lokal Indonesia. Tanaman ini sering dikenal dengan nama 'suweg'. Tanaman porang dan suweg juga termasuk satu famili yang sama, yaitu *Amorphophallus*. Namun, porang dan suweg adalah dua tanaman umbi yang berbeda.
3. *Amorphophallus variabilis*, merupakan anggota genus *Amorphophallus* yang biasa tumbuh agak liar di pekarangan-pekarangan di Jawa atau Sumatra. Tumbuhan ini masih berkerabat dengan *suweg* dan *iles-iles*, meskipun pemanfaatannya kalah dibandingkan kedua kerabatnya itu.
4. *Amorphophallus decus silvae*, merupakan tumbuhan yang sangat terkenal di masyarakat karena memiliki perbungaan yang sangat besar dan merupakan tumbuhan dengan perbungaan terbesar di dunia. Tumbuhan ini dikenal sebagai bunga bangkai yang besar.
5. *Amorphophallus titanum*, merupakan bunga tak bercabang terbesar di dunia tumbuhan, memiliki bau yang menyengat, dan mekar hanya 2-3 hari satu atau dua tahun sekali. Mekarnya bisa tumbuh hingga setinggi 8 kaki.

Tanaman ini mempesona pengunjung dari segala usia dan dikenal sebagai bunga bangkai atau bunga mayat.

6. *Amorphophallus muelleri*, merupakan tanaman porang dan tumbuhan lokal Indonesia yang banyak tersebar di Pulau Jawa.

Jenis tanaman porang yang biasa dijadikan sebagai bahan baku makanan adalah jenis *Amorphophallus variabilis*, *Amorphophallus campanulatus* dan *Amorphophallus oncophyllus*. Tanaman porang juga biasa disebut dengan istilah *amorphophallus variabilis* dan *Amorphophallus oncophyllus*. Istilah *Amorphophallus campanulatus* lebih dikenal dengan tanaman suweg. Banyak orang yang masih sulit membedakan tanaman porang dengan tanaman suweg karena sekilas bentuknya hampir sama. Kedua tanaman tersebut memang masih satu magna, namun tetap memiliki perbedaan yang mencolok. Perbedaan tanaman porang dan tanaman suweg adalah pada bagian daunnya, batang, dan bentuk umbinya. Daun tanaman suweg berbentuk kecil dengan batang yang dipenuhi duri yang kasar. Warna umbi tanaman suweg adalah putih dengan permukaan umbinya yang penuh bintil dan tidak memiliki kandungan glukomanan seperti porang.

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat menanam porang

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menanam porang adalah karena harga jual umbi porang mahal, adanya masyarakat lain yang menanam porang, bibit porang yang mudah didapat karena tanaman ini cukup banyak tumbuh di hutan. Itu menggambarkan bahwa pengeluaran modal untuk bibit porang tidak begitu besar, hanya pada proses pemeliharaannya saja

meliputi persiapan lahan, pemupukan, ataupun penyemprotan yang memerlukan biaya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tanaman porang memiliki banyak jenis, selain banyak juga faktor – faktor yang membuat banyak orang membudidayakan tanaman porang. Selain memiliki banyak manfaat, tanaman porang juga bernilai ekonomis yang tinggi, dari nilai ekonomis tersebut banyak masyarakat yang merasa tanaman porang sangat bagus untuk dibudidayakan.

2. Pendapatan

a. Definisi Pendapatan

Pengertian pendapatan dalam suatu usaha dapat berarti pendapatan yang berupa uang atau penghasilan (Hasiah & Zakariah, 2024). Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Terdapat banyak pengertian dari pendapatan. Pendapatan usahatani diartikan sebagai selisih antara penerimaan dengan biaya. Menurut (Wua et al., 2024) pendapatan dikategorikan menjadi dua, yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor adalah keseluruhan penerimaan dari hasil penjualan atau penukaran hasil produksi sehingga semakin banyak produk yang terjual akan meningkatkan pendapatan kotor, sedangkan pendapatan bersih adalah diperoleh dari pengurangan keseluruhan penerimaan dengan

biaya produksi selama proses produksi. Keberhasilan usahatani seringkali diukur dari besarnya pendapatan yang diperoleh usaha tani dikatakan efektif apabila dapat mengelola sumber daya alam yang tersedia dengan maksimal serta dikatakan efisien apabila petani memanfaatkan sumber daya alam tersebut. Mayoritas petani di Desa Wonosidi ialah budidaya porang.

- b. Faktor - faktor yang mempengaruhi pendapatan antara lain usia, tingkat pendidikan, motivasi untuk bekerja, jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan, status pernikahan, dan kondisi ekonomi keluarga. Umur seseorang memiliki keterkaitan dengan tingkat responsibilitas terhadap penawaran tenaga kerja mereka. Secara umum, individu yang berada dalam usia produktif cenderung memiliki potensi untuk menghasilkan dan memperoleh pemasukan yang lebih tinggi apabila dilakukan perbandingan dengan individu lain yang telah berada pada usia tidak produktif. Selain umur, tingkat pendidikan juga menjadi faktor dalam memengaruhi pendapatan. Selain tingkat pendidikan, lokasi usaha juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh oleh pengusaha. Semakin strategis lokasi usaha, pendapatan pedagang cenderung meningkat. Selanjutnya, jumlah tanggungan keluarga juga memiliki pengaruh terhadap pendapatan, karena semakin banyak anggota keluarga yang menjadi tanggungan, seseorang akan lebih termotivasi untuk memperoleh tambahan pada pemasukan.

Jika disimpulkan, pendapatan erat kaitannya untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari. Selain itu pendapatan menjadi faktor penting dalam ekonomi suatu keluarga, karena ketika pendapatan meningkat, maka keluarga lebih bisa

memenuhi kebutuhannya.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan topik yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Relevan

No.	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Kajian Petani Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara. (Andilan et al., 2019)	Dari hasil penelitian membuktikan bahwa bidang usaha pohon kelapa, para petani hanya terfokus pada kegiatan produksi Kopra, pada hal dengan melihat prospek tanaman kelapa masih sangat beragam yang disebut dengan tanaman multi fungsi dan multi guna. Dengan melihat potensi pohon kelapa sebagai tanaman multi fungsi dan multi guna maka untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga bagi petani maka diperlukan intensifikasi produk dengan cara memanfaatkan seluruh komponen pohon kelapa yakni mulai dari Batang kelapa,	Penelitian sebelumnya mengkaji bahwa petani hanya terfokus pada usaha pohon kelapa sementara banyak usaha lain yang dapat dimanfaatkan. Seperti contohnya pada penelitian ini akan mengkaji tentang tanaman porang.

No.	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
		daging, Serabut, Tempurung perlu dimofikasi sebagai salah satu alternative dalam industri rumah tangga atau Home Industri.	
2	Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Pertanian Untuk Menciptakan Petani Unggul Demi Mencapai Ketahanan Pangan (Wuli, 2023)	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu kendala yang dihadapi sektor pertanian di Indonesia adalah keterbatasan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang pertanian. Rendahnya kesejahteraan petani di Indonesia disebabkan oleh kapasitas mereka yang tidak memadai, seperti kemampuan manajerial, daya tawar cenderung lemah, terbatasnya akses pada permodalan dan informasi, dan tingkat pendidikan mereka yang</p>	<p>Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa salah satu kendala yang dihadapi sektor pertanian di Indonesia adalah keterbatasan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang pertanian. Sehingga kesejahteraan petani rendah. Sementara pada penelitian terbaru yang akan dilakukan, tanaman porang diharapkan meningkatkan kesejahteraan atau pendapatan petani.</p>

No.	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
3	Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Petani Dalam Meningkatkan Taraf Hidup (Wanimbo, 2019)	Dari segi potensi bidang pertanian Desa Bapa dapat dijadikan basis dalam memenuhi kebutuhan petani. Dalam kehidupan sosial ekonomi bagi keluarga petani yakni dari aspek usaha tani, aspek sikap mental, aspek pendidikan dan aspek pendapatan secara langsung turut mempengaruhi taraf hidup masyarakat keluarga petani.	Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa bidang pertanian dijadikan hal utama dalam memenuhi kebutuhan petani. Penelitian terbaru akan mengkaji hanya pada satu sektor pertanian yakni tanaman porang.
4	Strategi Pengembangan Program Pemberdayaan Masyarakat Petani Porang Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Wonoasri Kabupaten Pacitan (Naviyanti et al., 2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman porang (<i>Amorphophallus muelleri</i> Blume) mampu meningkatkan tingkat perekonomian petani porang dengan temuan laba bersih yang diperoleh masa satu kali panen minimal mencapai 50% dari pendapatan yang diperoleh. Serta strategi pemberdayaan petani porang dilakukan dengan produksi mandiri, dan penyusunan prosedur	Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa tanaman porang meningkatkan perekonomian di Desa Wonoasri Kabupaten Pacitan. Sementara pada penelitian yang akan dilakukan, akan mengubah objek penelitian di Desa Wonosidi, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan.

No.	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
		pembentukan GAPOKTAN, LMDH, dan pihak-pihak terkait tentang tanaman porang, baik itu jalur pemasaran, permodalan bagi petani di desa wonoasri.	
5	Prospek Pengembangan Agroindustri Budidaya Tanaman Porang Untuk Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Petani Porang Pada Kec. Kualuh Kab. Labuhan Batu Utara (Syafitri & Nawawi, 2024)	Prospek budidaya tanaman tanaman porang bisa kita lihat juga dengan rumus B/C sebesar 13,7 R/C sebesar 15,5 artinya Porang Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara layak diusahakan untuk kesejahteraan ekonomi keluarga petani tersebut. Tanaman porang merupakan tanaman komoditi yang sangat besar potensi dan peluang untuk kesejahteraan ekonomi petani yang mana harganya begitu tinggi dan banyak permintaan eksponnya.	Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa tanaman porang layak meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga petani di Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara. Sementara pada penelitian yang akan dilakukan, akan mengubah objek penelitian di Desa Wonosidi, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan.
6.	Potensi Pengembangan Porang (<i>Amorphophallus muelleri</i>) di Desa	Kawasan lahan kering di Desa Pengembur, Kecamatan Pujut, Lombok Tengah berpotensi	Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa tanaman porang berpotensi bagus untuk pengembangan

No.	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
	Pengembur Kecamatan Pujut, Lombok Tengah (Fahrudin, 2022)	untuk pengembangan komoditas porang karena adanya factor pendukung biofisik lahan, kondisi agroklimat, ketersediaan lahan, aspek kesiapan petani dan kelompok tani serta beberapa faktor pendukung lainnya yakni kawasan penyangga atau vegetasi tegakan yang eksis, sarana produksi seperti ketersediaan bibit, pupuk dan sarana dan prasarana usaha tani, dukungan pemerintah dan akses modal. Selain itu, beberapa startegi yang sudah dan sedang diupayakan dalam pengembangan porang untuk para petani seperti: pendataan petani, menjalin kerjasama dengan beberapa investor dan off taker, melibatkan perbankan untuk mendapatkan kredit lunak dalam bentuk KUR serta pembibingan	ekonomi di Desa Pengembur Kecamatan Pujut, Lombok Tengah.. Sementara pada penelitian yang akan dilakukan, akan mengubah objek penelitian di Desa Wonosidi, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan.

No.	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
		<p>langsung baik oleh pemerintah setempat maupun para peneliti porang (akademisi/Universitas).</p>	
7	<p>Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui potensi budidaya tanaman Porang : Studi deskriptif di Desa Sindangasih Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Cianjur (Aghitsny, 2022)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Potensi Budidaya Tanaman Porang dilakukan oleh Asosiasi P3N melalui beberapa tahapan dengan cara pengenalan terkait tanaman porang, sosialisasi dan pelatihan, serta dilakukan perlindungan dengan menjadi wadah bagi para petani porang dan menyediakan fasilitas lahan sebagai media utama dalam proses budidaya tanaman porang. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh Asosiasi P3N yaitu melalui beberapa proses seperti: Proses persiapan, proses pelaksanaan, proses pengawasan, proses</p>	<p>Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa tanaman porang meningkatkan potensi yang dimiliki masyarakat sehingga bertumbuhnya usaha pengembangan penghasilan melalui pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat kurang mampu yang ditandai dengan meningkatnya kepedulian terhadap sesama. Sementara pada penelitian yang akan dilakukan, akan mengubah objek penelitian di Desa Wonosidi, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan.</p>

No.	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
		<p>evaluasi, dan proses terminasi.</p> <p>Hasil yang diperoleh dari pemberdayaan ekonomi ini yaitu dengan berkembangnya potensi yang dimiliki masyarakat sehingga bertumbuhnya usaha pengembangan penghasilan melalui pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat kurang mampu yang ditandai dengan meningkatnya kepedulian terhadap sesama yang dilakukan oleh pengurus P3N. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Potensi Budidaya Tanaman Porang di Desa Sindangasih dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.</p>	

C. Kerangka Berpikir

Kerangka konseptual merupakan hal penting dalam pengumpulan dan analisis data bagi setiap anggota penelitian kelompok, bahkan kerangka konseptual juga digunakan untuk mengembangkan teori (Guntur, 2019). Dari tujuan dan teori yang telah dibahas sebelumnya, berikut penjelasan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini :

1. Budidaya Tanaman porang (*Amorphophallus muelleri Blume*)

Tanaman porang (*Amorphophallus muelleri Blume*) adalah salah satu jenis umbi – umbian yang mengandung nutrisi beragam, terutama glukomannan. Kandungan glukomannan yang tinggi selain sebagai sumber bahan pangan, juga dapat dijadikan sebagai alternatif pembuatan *edible film* karena mengandung polimermannan yang memiliki kemampuan untuk membentuk serat halus dan mengkristal.

Dengan nilai ekonomi yang tinggi tanaman porang mulai banyak dilirik oleh masyarakat untuk dibudidayakan sebagai alternatif bahkan pertanian utama, karena tanaman porang memiliki banyak kegunaan, seperti untuk makanan, kesehatan, kosmetik, dan industri lainnya. Sehingga, budidaya tanaman porang menjadi komoditi ekspor saat ini. Hal ini dikarenakan porang menjadi tanaman pangan pengganti beras dan memiliki keistimewaan karena *low calory*, *low carbon*, dan juga rendah kadar gula, serta bebas kadar gula sehingga dijadikan salah satu pangan fungsional.

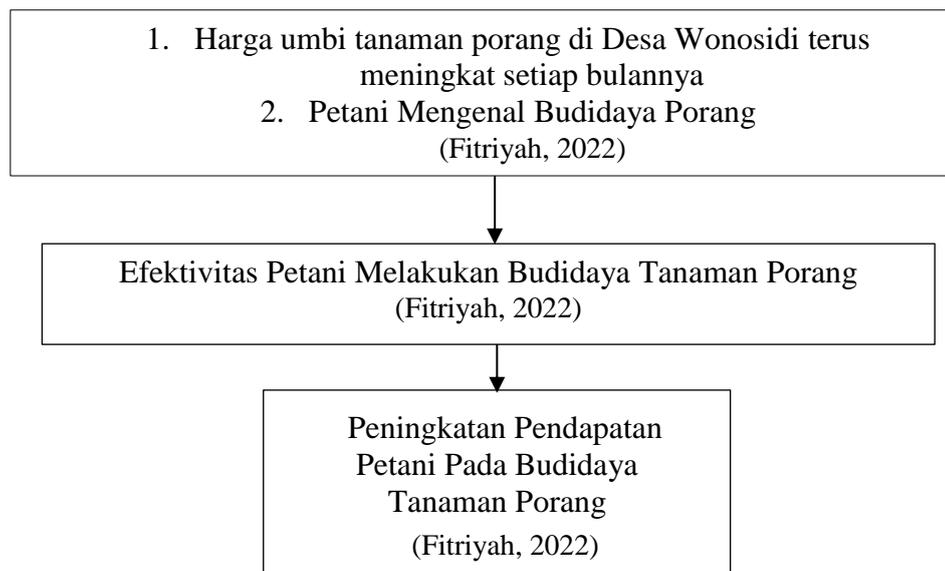
2. Meningkatkan Pendapatan Petani

Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan suatu kemampuan

yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga baik kebutuhan dasar, kebutuhan sosial. Pendapatan masyarakat baik meningkat maupun menurun secara nyata berhubungan erat dengan kebutuhan hidup dalam pemenuhannya. Peningkatan Pendapatan Melalui Sektor pertanian dengan pemanfaatan lahan sekitar. Menerapkan inovasi dan kreativitas untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan pertanian produktif guna meningkatkan kesejahteraan petani di daerah itu.

Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (seperti padi, bunga, buah dan umbi-umbian), dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun diperdagangkan. Dalam membudidayakan tanaman porang (*Amorphophallus muelleri Blume*) tentu perawatan sangat penting demi menunjang keberlangsungan tanaman tersebut, dan apabila perawatan terus dilakukan maka hasil dari perawatannya nanti akan maksimal.

Sehingga diperoleh kerangka berpikir dari “Efektivitas Budidaya Tanaman porang untuk Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Wonosidi, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan” sebagai berikut:



Gambar 2.2. Kerangka Konseptual